



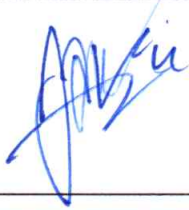
LAPORAN AUDIT MUTU AKADEMIK INTERNAL (AMAI)

Fakultas / Prodi	:Fakultas Teknik / Program Studi Teknik Sipil S-1
Auditee	:Ir. Herri Purwanto, S.T., M.T., IPM., ASEAN Eng.
Ketua Tim Auditor	:Dr. Ian Kurniawan, S.T., M.Eng. IPM., ASEAN.Eng.
Anggota	:Nita Nurdiana, S.T.,M.T.
Tahun	:2022-2023

**BADAN PENJAMINAN MUTU
UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG**

LAPORAN AUDIT INTERNAL
PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL S-1

I. PENDAHULUAN

Nama Pimp Fakultas	: Amiwarti, MT		
Nama Ka Prodi	: Heri Purwanto, MT		
Tanggal Audit	: 13 Desember 2023 - 20 desember 2023		
Auditee	: Ir. Herri Purwanto, S.T., M.T., IPM., ASEAN Eng.		
Ketua Auditor	: Dr. Ian Kurniawan, S.T., M.Eng. IPM., ASEAN.Eng.		
Anggota Auditor	: Nita Nurdiana, S.T.,M.T.		
Tanda Tangan Ketua Auditor		Tanda Tangan Pimp. Unit	

II. TUJUAN AUDIT

- a. Memastikan apakah temuan/ rencana tindakan koreksi pada siklus audit tahun sebelumnya telah ditindaklanjuti.
- b. Mengukur tingkat kepatuhan dan capaian standar SPMI.
- c. Memastikan kesesuaian arah dan pelaksanaan penjaminan mutu Fakultas/ Prodi terhadap dokumen akademik Perguruan Tinggi, dokumen akademik fakultas dan dokumen mutu fakultas dan prodi
- d. Memastikan kelancaran pelaksanaan pengelolaan Fakultas/ Prodi.
- e. Memastikan peluang peningkatan mutu Fakultas/ Prodi.

III. LINGKUP AUDIT

Kriteria/ Standar Mutu yang terdiri dari

1. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi.
2. Tata pamong, Tata Kelola dan Kerjasama.
3. Mahasiswa.
4. Sumber Daya Manusia.
5. Keuangan, Sarana dan Prasarana.
6. Pendidikan.
7. Penelitian.
8. Pengabdian kepada Masyarakat.
9. Luaran dan Capaian Tridharma.

Meliputi butir-butir/ elemen mutu setiap kriteria mutu yang terdiri dari:

1. Latar Belakang.
2. Kebijakan .
3. Strategi Pencapaian Standar.
4. Indikator Kinerja Utama.
5. Indikator Kinerja Tambahan.
6. Evaluasi Pencapaian Kinerja.
7. Penjaminan Mutu.
8. Kepuasan Pengguna.
9. Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindaklanjutnya.

IV. JADWAL AUDIT

No.	Jam	Kegiatan Audit
1	-	-

V. INDEKS KINERJA UNIT

Fakultas Teknik / Program Studi Teknik Sipil S-1

Audit kinerja Akademik yang dilakukan pada periode tahun akademik 2022-2023 , berdasarkan instrumen daftar periksa visitasi diperoleh hasil berupa skor indeks kinerja sebesar 327.72.

VI. TEMUAN AUDIT

1. Ketidaksesuaian

Kategori	Jumlah	Status Open	Status Close
MAJOR	7	0	7
MINOR	5	0	5
Jumlah	12	0	12

2. Temuan Major

No	Kriteria Mutu	Temuan
1	Kegiatan penelitian DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.2) LKPS (Indikator 24)	Auditor 1 : Biaya Penelitian dari luar masih belum
2	Kegiatan PkM DTPS yang	Auditor 1 : PKM hanya dana internal saja

	relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.3) LKPS (Indikator 25)	
3	Pelaksanaan dan jumlah SKS MBKM yang disediakan oleh UPPS dan PS Tabel 5.b.1); 5.b.2); 5.b.3) LKPS (Indikator 46)	Auditor 1 : Mahasiswa belum mengikuti MBKM
4	Prestasi mahasiswa di bidang nonakademik dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.b.2) LKPS (Indikator 57)	Auditor 1 : Prestasi mahasiswa non akademik sangat kurang sekali
5	Kesesuaian bidang kerja. PBS = Kesesuaian bidang kerja lulusan saat mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun, mulai TS-4 s.d. TS-2. Tabel 8.d.2) LKPS (Indikator 63)	Auditor 1 : Kesesuaian bidang kerja dengan presentase lulusan masih kurang
6	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan. Tabel 8.e.1) LKPS (Indikator 64)	Auditor 1 : Lulusan yang terlacak dari tempat kerja dan tingkat pekerjaan ada di dalam dan luar negeri
7	Publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.f.1) LKPS (Indikator 66)	Auditor 1 : Luaran penelitian dan PKM, hanya jurnal nasional

3. Temuan Minor

No	Kriteria Mutu	Temuan
1	Kecukupan jumlah DTPS. Tabel 3.a.1) LKPS Tabel	Auditor 1 : DTPS berjumlah 8 orang dgn DT PT 6 orang dan DTT 1 orang

	3.a.4) LKPS (Indikator 16)	
2	Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTPS. Tabel 2.a.1) LKPS Tabel 3.a.1) LKPS (Indikator 19)	Auditor 1 : RMD masih rendah, perlu peningkatan jumlah mahasiswa
3	Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan. Tabel 5.a.1) LKPS (Indikator 41)	Auditor 1 : Jam praktikum sebesar 15,8 %
4	Ketersediaan mata kuliah basic sciences dan matematika Tabel 5.a.3) LKPS (Indikator 44)	Auditor 1 : MK Basic science hanya terdiri dari 17 SKS
5	Keterlaksanaan dan keberkayaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/stadium general, seminar ilmiah, bedah buku. (Indikator 48)	Auditor 1 : Kegiatan ilmiah dan mahasiswa dilaksanakan maksimal sebanyak 6 bulan sekali

4. Saran perbaikan/ peluang perbaikan (OBSERVE)

No	Kriteria Mutu	Rekomendasi untuk peluang perbaikan
1	A. Kerjasama pendidikan, penelitian, dan PkM yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 1 LKPS B. Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan	Auditor 1 - Kerjasama di PS dalam bidang pendidikan, penelitian dan PKM sudah ada. Akan tetapi PKM masih kurang

	dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 1 LKPS (Indikator 10)	
2	Pelampauan SN DIKTI yang ditetapkan dengan indikator kinerja tambahan yang berlaku di UPPS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi pada tiap kriteria. (Indikator 11)	Auditor 1 : Indikator Kinerja Tambahan sudah ada, akan tetapi penjelasan mengenai pengembangan hal tersebut masih terbatas
3	A. Peningkatan animo calon mahasiswa. Tabel 2.a.1) LKPS B. Mahasiswa asing Tabel 2.b LKPS (Indikator 14)	Auditor 1 : Universitas PGRI Palembang dalam meningkatkan pendaftar mahasiswa baru melalui berbagai strategi, termasuk pemanfaatan website, promosi di sekolah dan daerah, serta media sosial seperti WhatsApp dan Facebook. Poin positif mencakup keragaman strategi, kemitraan dengan industri dan alumni, serta pemahaman yang baik tentang penggunaan media sosial. Evaluasi berkala dan analisis data menjadi fokus untuk memastikan efektivitas strategi. Meskipun demikian, perlu perhatian lebih terperinci terkait jenis kegiatan promosi, keberlanjutan strategi, dan partisipasi penuh dari seluruh staf. Dengan mempertimbangkan aspek tersebut, universitas diharapkan dapat memperkuat strategi pemasaran mereka dan mencapai hasil yang diinginkan.
4	Kualifikasi akademik DTPS. Tabel 3.a.1) LKPS (Indikator 17)	Auditor 1 : Dosen Doktor 2 orang, sedang izin belajar 2 orang
5	Jabatan akademik DTPS. Tabel 3.a.1) LKPS (Indikator 18)	Auditor 1 : Jabatan tertinggi setingkat lektor, belum ada GB dan LK
6	Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS. Tabel 3.a.3) LKPS (Indikator 21)	Auditor 1 : EWMP Dosen belum mencapai 14 sks

7	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik. Tabel 4.b LKPS Tabel 4.c LKPS (Indikator 36)	Auditor 1 : Sarana dan Prasarana belum mencukupi secara maksimal, perlu dilakukan pengembangan di bagian ruang kelas dan laboratorium
8	Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas sifat: 1) interaktif, 2) holistik, 3) integratif, 4) saintifik, 5) kontekstual, 6) tematik, 7) efektif, 8) kolaboratif, dan 9) berpusat pada mahasiswa (Indikator 38)	Auditor 1 : Karakteristik proses pembelajaran belum mencakup seluruh sifat
9	A. Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar B. Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran C. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu SN Dikti Penelitian: 1) hasil penelitian: harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa. 2) isi penelitian: memenuhi kedalaman dan keluasan materi penelitian sesuai capaian pembelajaran. 3) proses penelitian: mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. 4) penilaian penelitian memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan. D. Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu	Auditor 1 : Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk online dan offline, akan tetapi belum terdokumentasi dengan baik

	SN Dikti PkM: 1) hasil PkM: harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa. 2) isi PkM: memenuhi kedalaman dan keluasan materi PkM sesuai capaian pembelajaran. 3) proses PkM: mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. 4) penilaian PkM memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan. E. Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran. Contoh: RBE (research based education), IBE (industry based education), teaching factory/teaching industry, dll. Skor = $(A + (2 \times B) + (2 \times C) + (2 \times D) + (2 \times E)) / 9$ (Indikator 40)	
10	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan. (Indikator 42)	Auditor 1 : Monitoring dan evaluasi dilakukan, akan tetapi belum mencakup proses dan tindak lanjut
11	A. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: 1) edukatif, 2)	Auditor 1 : prinsip penilaian sudah ada, akan tetapi belum dilengkapi dengan rubrik/portofolio penilaian

otentik, 3) objektif, 4) akuntabel, dan 5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi. B. Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian. Teknik penilaian terdiri dari: 1) observasi, 2) partisipasi, 3) unjuk kerja, 4) test tertulis, 5) test lisan, dan 6) angket. Instrumen penilaian terdiri dari: 1) penilaian proses dalam bentuk rubrik, dan/ atau; 2) penilaian hasil dalam bentuk portofolio, atau 3) karya disain. C. Pelaksanaan penilaian memuat unsurunsur sebagai berikut: 1) mempunyai kontrak rencana penilaian, 2) melaksanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan, 3) memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa, 4) mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa, 5) mempunyai prosedur yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir, 6) pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka, 7) mempunyai buktibukti rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasar hasil monev penilaian. Skor = $(A + (2 \times B))$	
---	--

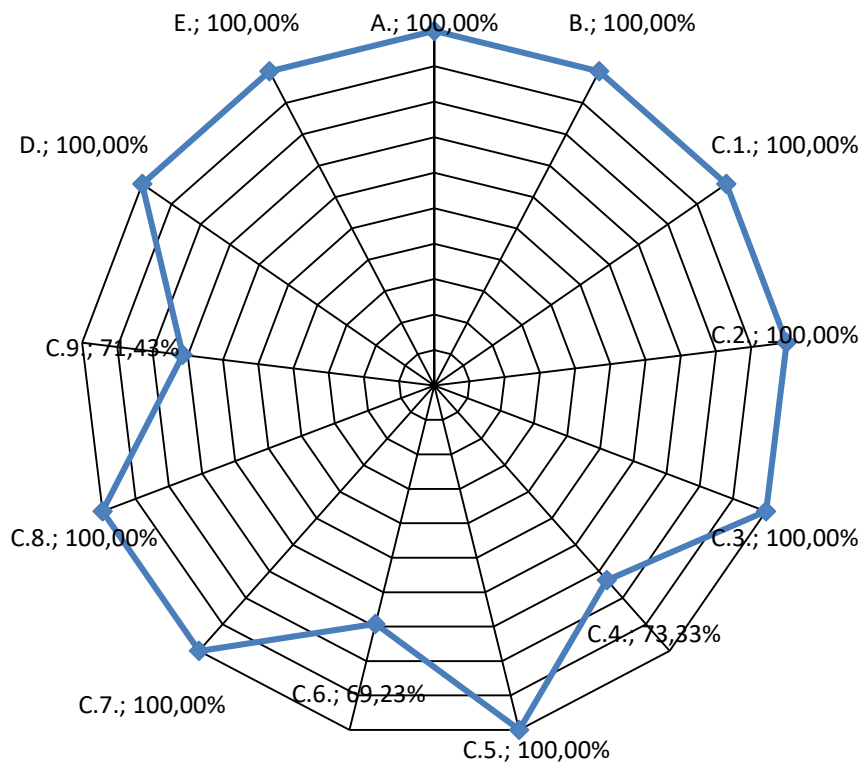
	$+ (2 \times C)) / 5$ (Indikator 43)	
12	A. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan. Tabel 5.d LKPS B. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa. Skor = $(A + (2 \times B)) / 3$ (Indikator 49)	Auditor 1 : Tingkat mahasiswa terhadap pelaksanaan proses pendidikan cenderung baik
13	Prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.b.1) LKPS (Indikator 56)	Auditor 1 : Ada 5 mahasiswa memiliki prestasi nasional
14	Persentase mahasiswa yang DO atau mengundurkan diri (MDO). (Indikator 60)	Auditor 1 : Mahasiswa DO mengundurkan diri sebesar 10 %
15	Pelaksanaan tracer study yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: 1) pelaksanaan tracer study terkoordinasi di tingkat PT, 2) kegiatan tracer study dilakukan secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi, 3) isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti tracer study DIKTI. 4) ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-4 s.d. TS-2), 5) hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran. (Indikator 61)	Auditor 1 : Tracer study dilakukan belum mengakomodir seluruh pertanyaan inti tracer studi
16	Waktu Tunggu WT = waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun, mulai TS-4 s.d. TS-2. Tabel 8.d.1) LKPS (Indikator 62)	Auditor 1 : Waktu tunggu lulusan cukup singkat dan presentase lulusan yang terlacak masih kurang

17	Tingkat kepuasan pengguna lulusan. Tabel 8.e.2) LKPS (Indikator 65)	Auditor 1 : Tingkat kepuasan pengguna lulusan cenderung baik
----	---	--

VII. CAPAIAN KRITERIA MUTU

Elemen/Kriteria/Standar Mutu	Jumlah Indikator	Ketercapaian	Persentase Ketercapaian
A. Kondisi Eksternal	1	1	100 %
B. Profil UPPS	1	1	100 %
C.1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi	4	4	100 %
C.2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama	6	6	100 %
C.3. Mahasiswa	3	3	100 %
C.4. Sumber Daya Manusia	15	11	73 %
C.5. Keuangan, Sarana dan Prasarana	6	6	100 %
C.6. Pendidikan	13	9	69 %
C.7. Penelitian	2	2	100 %
C.8. Pengabdian kepada Masyarakat	2	2	100 %
C.9. Luaran dan Capaian Tridharma	14	10	71 %
D. Penjaminan Mutu	4	4	100 %
E. Program Pengembangan Berkelanjutan	3	3	100 %

Persentase Ketercapaian Standar Mutu



Grafik Ketercapaian Standar Mutu

Biru = Total Jumlah Indikator

Merah = Ketercapaian

